

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh faktor pendidikan, sosial dan budaya terhadap keputusan pinjaman produktif di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh faktor pendidikan secara positif dan signifikan terhadap keputusan pinjaman produktif di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Hal ini dapat dilihat pada uji spss dan indikator faktor pendidikan yaitu tingkat pendidikan, pendidikan informal, pendidikan formal, pendidikan nonformal, pengalaman, dan pengetahuan.
2. Adanya pengaruh faktor sosial secara positif dan signifikan terhadap keputusan pinjaman produktif di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Hal ini dapat dilihat pada uji spss dan indikator faktor sosial yaitu kelompok, keluarga, peran dan status, gaya hidup.
3. Adanya pengaruh faktor budaya secara positif dan signifikan terhadap keputusan pinjaman produktif di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Hal ini dapat dilihat pada uji spss dan indikator budaya, sub-budaya, dan kelas sosial.
4. Adanya pengaruh secara bersama-sama menunjukkan bahwa faktor pendidikan, sosial, dan budaya berpengaruh terhadap keputusan pinjaman produktif di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Hal ini

memberikan bukti bahwa ketika faktor pendidikan, sosial dan budaya dilakukan bersama-sama akan mempengaruhi keputusan terhadap keputusan pinjaman produktif di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan – pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat untuk diperhatikan.

1. Bagi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini, untuk lebih memertahankan Jumlah nasabah yang memiliki jenjang pendidikan yang baik serta meningkatkan dengan cara memberikan sosialisasi kepada calon-calon nasabah yang mempunyai jenjang pendidikan baik karena dengan berpendidikan akan mampu mengelola pembiayaan dan memberikan program-program pendidikan non formal seperti halnya seminar dengan calon-calon nasabah. Selain itu BMT bisa membagi kelas-kelas sosial berdasarkan pekerjaan, penghasilan hal tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan agunan/jaminan nasabah untuk mengajukan pembiayaan. Semakin besar kelas sosial, semakin besar agunan yang dimiliki maka pinjaman yang diajukan akan besar. Hal ini akan meningkatkan nasabah pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung berdasarkan penelitian mempunyai budaya yang sangat baik, ini dilihat dari keyakinan yang dianut. BMT diharapkan memertahankan dan meningkatkan dengan cara

bersosialisasi dengan mengajak nasabah dan calon-calon nasabah untuk misalnya arisan guna untuk meningkatkan jumlah nasabah yang aktif dalam melakukan pinjaman produktif.

2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi sebagai bahan acuan dalam penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

3. Bagi Penelitian Mendatang

Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini sebetulnya belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan pinjaman produktif, maka dari itu untuk penelitian yang mendatang diharapkan untuk menambah variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, karena masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk menjadi nasabah. Selain itu penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas pada beberapa lembaga keuangan syariah yang diteliti.

